



BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab pertama dari skripsi ini adalah pendahuluan yang mencakup pandangan yang jelas mengenai penelitian, permasalahan penelitian, dan tujuan serta manfaat dari penelitian. Penulis menyusunnya berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat dari penelitian.

Pada latar belakang masalah, penulis menjelaskan hal-hal yang melatarbelakangi penelitian dengan memaparkan dan memberikan gambaran tentang penelitian yang dilakukan. Penulis menarik permasalahan-permasalahan yang terungkap dan menuangkannya dalam identifikasi masalah, kemudian membatasi penelitian agar tidak terlalu luas. Selain itu, dipaparkan pula gambaran mengenai tujuan serta manfaat penelitian yang ingin dicapai dari penelitian ini.

A Latar Belakang Masalah

Perkembangan pasar modal di Indonesia sekarang ini didukung melalui kemajuan teknologi dan informasi yang semakin pesat. Dengan adanya teknologi yang canggih ini dapat mempermudah masyarakat dalam mengetahui dunia investasi. Menurut Direktur Utama PT Bursa Efek Indonesia (BEI), Inarno Djajadi (2021), dengan kemajuan teknologi informasi sekarang ini dapat membantu informasi yang dibutuhkan masyarakat tentang pasar modal menjadi lebih murah, mudah, transparan dan kredibel. Peningkatan jumlah masyarakat tentang pengetahuan investasi, membuat pulihnya perekonomian nasional yang tercermin dari tren pertumbuhan pasar modal Indonesia. Data mengenai kenaikan jumlah investor di pasar modal tahun 2021 dicatat oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) yang menunjukkan adanya peningkatan jumlah investor di pasar modal sekitar 87,59%. Pada tahun 2020 sebesar 3,88 juta SID



single investor identification (SID) naik menjadi 7,27 juta pada tahun 2021. Sedangkan jumlah investor saham naik sebesar 99.00% atau mencapai 3,37 juta SID dari jumlah akhir tahun lalu sebesar 1,69 juta SID. (Kompas.com 2021).

BEI terus mendorong pertumbuhan investor untuk terus meningkatkan tren pertumbuhan pasar modal di Indonesia. Pada umumnya, investor melakukan investasi saham di perusahaan-perusahaan terpercaya guna menghindari kerugian investasi. Maka dari itu, informasi yang berhubungan dengan saham yang diberikan perusahaan sangat penting bagi investor untuk membuat keputusan investasi. Menurut *Financial Accounting Standard Board* (FASB), perusahaan tidak memberikan otoritas secara langsung dalam memberikan informasi keuangan perusahaan kepada kelompok eksternal, yaitu investor dan kreditor. Maka dari itu, mereka bergantung pada informasi yang berupa laporan keuangan yang disediakan manajemen. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Berliana, 2019), para investor menilai bahwa salah satu ukuran kredibilitas perusahaan ditandai dengan kecukupan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan merupakan sumber yang penting untuk menilai kondisi suatu perusahaan karena laporan keuangan memuat data-data yang dibutuhkan untuk berinvestasi. Sebuah informasi yang dapat dikatakan relevan jika informasi tersebut dapat memberikan pengaruh terhadap keputusan investor. Hal ini mendorong perusahaan-perusahaan untuk menyampaikan informasi secara transparan dan relevan kepada publik. Informasi yang diberikan oleh perusahaan merupakan informasi yang berasal dari laporan keuangan. *Conceptual Framework for Financial Reporting* yang dikeluarkan oleh IASB (2018) menjelaskan tujuan laporan keuangan ialah memberikan informasi keuangan yang berguna bagi para pengguna laporan keuangan dalam hal pengambilan keputusan. Investor memerlukan laporan keuangan untuk mengambil keputusan tentang membeli, menjual, atau menahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



instrumen ekuitasnya seperti saham. Maka dari itu, laporan keuangan harus memiliki karakteristik kualitatif yaitu relevan dan dapat dipercaya. Informasi dikatakan relevan apabila informasi tersebut dapat mengubah atau mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan.

Relevansi nilai informasi akuntansi adalah informasi yang terdapat pada laporan keuangan perusahaan mencerminkan keadaan perusahaan yang sebenarnya, dan ketika informasi tersebut dipublikasi, akan terjadi respon investor terhadap informasi tersebut. Respon investor membuktikan bahwa kandungan informasi yang terdapat pada laporan keuangan berguna (*useful*) bagi investor dalam mempertimbangkan keputusan investasi. Namun masih banyak juga ditemukan kasus bahwa informasi dalam laporan keuangan tidak sesuai dengan kinerja keuangannya. Seperti pada kasus yang terjadi pada PT Petrosea Tbk (PTRO) yang mencatat pertumbuhan laba bersih pada tahun 2019. PTRO membukukan kenaikan pendapatan 2,30% menjadi US\$ 476,44 juta pada 2019. Dari sisi laba bersih yang dikantongi tumbuh 35,80% secara *year on year* (yoy) menjadi US\$ 31,18 juta per akhir tahun 2019 (cnbcindonesia.com, 2019). Namun kenaikan laba ini tidak sejalan dengan kenaikan harga saham. *Closing price* pada saat akhir tahun 2019 mengalami penurunan 38% dari harga tahun lalu.

Variabel-variabel yang dapat mempengaruhi koefisien relevansi nilai meliputi; nilai laba, ukuran perusahaan, *leverage*, *price to book value*, *DER*, *ROI* dan komponen arus kas. Pada penelitian ini penulis menggunakan variabel nilai laba, nilai buku ekuitas, arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan sebagai variabel yang menjadi sebab perubahan dari adanya variabel dependen.

Penelitian menurut (Ball and Brown 1968) menyatakan bahwa salah satu informasi yang paling penting yang digunakan investor dalam mengambil keputusan investasi adalah laba perusahaan. Harga saham berubah ketika informasi yang diberikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik IBI BIKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



perusahaan kemudian direspon oleh para investor. Investor menggunakan objek laba sebagai objek yang penting dari laporan keuangan untuk menilai kinerja perusahaan. Laba memiliki relevansi nilai bila dihubungkan dengan harga saham. Harga saham merupakan suatu harapan bagi investor untuk mendapatkan imbal hasil dari sejumlah uang yang telah diinvestasikan kepada suatu perusahaan. Harga saham merupakan aset yang bersifat fluktuatif. Naik turunnya harga saham ditentukan oleh pelaku pasar yang memberikan penawaran dan permintaan. Jika harga saham naik, maka dapat mencerminkan bahwa kinerja perusahaan juga dapat dikatakan baik atau meningkat. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Chaslim dan Meiden 2019), dan (Alexander dan Meiden 2019). Indikator nilai laba per lembar saham penting untuk mengukur seberapa efisien manajemen perusahaan dalam mengelola keuangan perusahaan. Tingkat efisiensi manajemen ini dapat memberikan informasi untuk memprediksi harga saham di masa mendatang.

Selain laba, nilai buku ekuitas juga diperlukan bagi investor dalam mempertimbangkan keputusan untuk berinvestasi. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Hadinata, 2020), (Yulianni dan Suhartono 2020), dan (Eksandy dan Abbas 2020) membuktikan bahwa nilai buku ekuitas berpengaruh positif terhadap harga saham. Nilai buku perusahaan merupakan informasi yang penting bagi investor. Hal ini karena kekayaan investor dicerminkan melalui nilai buku per lembar saham yang dimiliki. Kenaikan nilai buku per lembar saham diikuti dengan respon pasar yang baik juga. (Yulianni dan Suhartono, 2020). Penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Bin Khidmat, et al. 2019) dan (Mufidah, 2017) yang membuktikan bahwa nilai buku ekuitas memiliki efek yang tidak signifikan. Seperti pada kasus PT Adaro Energy Tbk (ADRO) yang mencatat pada akhir tahun 2018, total aset ADRO mengalami kenaikan menjadi US\$ 7.061 juta dari total asset pada tahun lalu sebesar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



US\$ 6.814 juta dan adapun total kewajiban sebesar US\$ 2.758 juta pada Desember 2018. Sehingga ADRO memiliki ekuitas sebesar US\$ 4.303 juta. Namun justru harga saham ADRO melemah menjadi US\$ 2.130 per saham dari US\$ 1.345 per saham.

Selain laba dan nilai buku ekuitas, investor juga membutuhkan informasi terkait arus kas operasi dalam mempertimbangkan keputusan investasi. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Acaranupong, 2017), (Burke & Wieland, 2017), (Mufidah, 2017), dan (Yulianni dan Suhartono 2020) arus kas operasi berpengaruh positif terhadap harga saham. Arus kas operasi merupakan informasi yang sering digunakan investor dalam analisis investasinya karena arus kas operasi mencerminkan likuiditas dibanding informasi laba. Secara umum, laporan arus kas dapat memberikan pengaruh yang terhadap volume perdagangan saham. Hasil tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hadinata, 2020) dan (Eksandy dan Abbas 2020) yang menyatakan bahwa arus kas dari aktivitas operasi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Penelitian yang dilakukan oleh (Rahim, 2019) membuktikan bahwa arus kas investasi memberikan pengaruh positif terhadap harga saham. Arus kas investasi berisi informasi tentang perolehan atau pelepasan aktiva jangka panjang, misalnya peralatan dan bangunan. Dalam hal ini investor dapat melihat nilai perusahaan melalui arus kas investasi yang kemudian digunakan sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi sebelum mengambil keputusan investasinya. Hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nurani dan Andrianto 2021), yang menyatakan bahwa arus kas investasi tidak memiliki hubungan dengan harga saham. Hal ini berarti nilai perusahaan belum tercermin melalui informasi yang terdapat pada arus kas investasi. (Nurani dan Andrianto 2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Komponen arus kas lainnya yang dapat mempengaruhi harga saham ialah arus kas pendanaan. Arus kas pendanaan merupakan kas yang dihasilkan atau dipakai untuk mendanai operasi perusahaan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Nurani dan Andrianto 2021) membuktikan bahwa arus kas pendanaan berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Hal ini disebabkan dalam aktivitas arus kas pendanaan melibatkan adanya perubahan dari ekuitas pemegang saham. Hasil yang sama oleh peneliti (Rahim, 2019) menunjukkan variabel arus kas pendanaan berpengaruh namun tidak signifikan terhadap harga saham. Dalam hal ini, investor tidak menggunakan informasi dari laporan arus kas pendanaan untuk pertimbangan dalam mengambil keputusan investasinya.

Berdasarkan latar belakang dan *research gap* yang telah diuraikan diatas, maka penulis memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul **“RELEVANSI NILAI LABA, NILAI BUKU EKUITAS, DAN KOMPONEN ARUS KAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2021”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Apakah *earning per share* memiliki relevansi nilai terhadap harga saham?
2. Apakah *book value per share* memiliki relevansi nilai terhadap harga saham?
3. Apakah *operating cash flow per share* memiliki relevansi nilai terhadap harga saham?
4. Apakah *investing cash flow per share* memiliki relevansi nilai terhadap harga saham?



5. Apakah *financing cash flow per share* memiliki relevansi nilai terhadap harga saham?

Apakah *leverage* memiliki relevansi nilai terhadap harga saham?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti yakni sebagai berikut :

1. Apakah *earning per share* memiliki relevansi nilai terhadap harga saham?

2. Apakah *book value per share* memiliki relevansi nilai terhadap harga saham?

3. Apakah *operating cash flow per share* memiliki relevansi nilai terhadap harga saham?

4. Apakah *investing cash flow per share* memiliki relevansi nilai terhadap harga saham?

5. Apakah *financing cash flow per share* memiliki relevansi nilai terhadap harga saham?

D. Batasan Penelitian

Peneliti menetapkan batasan penelitian untuk tercapainya tujuan penelitian tanpa hambatan dalam proses pengumpulan serta analisis data.

Batasan-batasan penelitian yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Objek penelitian dilakukan pada perusahaan sektor pertambangan

2. Data yang diambil merupakan data periode 2012-2021

3. Penelitian ini menggunakan data sekunder melalui laporan keuangan perusahaan yang sudah diaudit dan dipublikasi berturut-turut di situs Bursa Efek Indonesia dan website setiap emiten.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang dikemukakan oleh peneliti adalah sebagai berikut : “Apakah *Earning Per Share, Book Value Per Share, Operating Cash Flow Per Share, Investing Cash Flow Per Share, Dan Financing Cash Flow Per Share* Memiliki Pengaruh Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2021?”

F. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang dirumuskan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah *earning per share* memiliki relevansi nilai terhadap harga saham?
2. Untuk mengetahui apakah *book value per share* memiliki relevansi nilai terhadap harga saham?
3. Untuk mengetahui apakah *operating cash flow per share* memiliki relevansi nilai terhadap harga saham?
4. Untuk mengetahui apakah *investing cash flow per share* memiliki relevansi nilai terhadap harga saham?
5. Untuk mengetahui apakah *financing cash flow per share* memiliki relevansi nilai terhadap harga saham?

G. Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan sumber informasi untuk perusahaan dalam memperhatikan kualitas laporan keuangan

dengan memberikan informasi yang sesuai atas kondisi perusahaan bagi para pemilik kepentingan untuk pengambilan keputusan.

2. Bagi Investor atau Calon Investor

Penelitian ini dapat digunakan investor dan/atau calon investor sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan berinvestasi, dengan melakukan analisa terlebih dahulu mengenai rasio-rasio keuangan perusahaan.

3. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan serta memperluas wawasan tentang pentingnya kualitas dalam laporan keuangan yang dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan berinvestasi.

4. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini digunakan sebagai sarana untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pentingnya dalam menganalisis laporan keuangan perusahaan sebelum mengambil keputusan dalam berinvestasi di suatu perusahaan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.